

ABSTRAK

Dika Agustino¹, Benny Arief Sulistyanto², M. Aris Sunandar³

Penerapan Evidence Based Practice Nursing Rom Pasif Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Ruang Lavender Atas Rsud Kardinah Tegal

Latar belakang: Stroke adalah gangguan neurologis berat yang paling sering dijumpai dimana dengan serangannya yang akut dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat ataupun kecacatan seumur hidup, baik kecacatan fisik maupun mental. Stroke merupakan hasil penyumbatan yang tiba-tiba terjadi, yang disebabkan oleh penggumpalan, perdarahan, atau penyempitan pada pembuluh darah arteri sehingga menutup aliran darah ke bagian - bagian otak, dimana darah merupakan pembawa oksigen dan zat-zat makanan ke jaringan otak sehingga sel-sel otak mengalami kematian.

Tujuan: untuk mengetahui efektifitas dari penerapan *Evidence Based Practice Nursing Range Of Motion* Pada pasien Stroke Non Hemoragik di ruang Lavender Atas RSUD Kardinah Tegal.

Metode: Studi kasus dengan mengelola satu pasien yang diberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik berdasarkan buku SDKI, SLKI, dan SIKI. Intervensi yang dilakukan kepada pasien yaitu dengan memberikan terapi ROM, Implementasi dilakukan selama 4 hari dengan mengobservasi kekuatan otot pada pasien menggunakan alat ukur Manual Muscel Strength Testing (MMST).

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan kekuatan otot setelah diberikan latihan ROM (*Range Of Motion*) pasif selama 4 hari pada ekstremitas kiri di hari ke 3 pada tangan kiri dan di hari ke 4 pada kaki kiri, dimana sebelumnya nilai kekuatan otot 2 menjadi 3.

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian pemberian asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dapat dilakukan tindakan keperawatan berupa terapi ROM. Pemberian terapi ROM pasif sangat efektif sebagai terapi pendamping pada pasien stroke dengan kelemahan pada ekstremitas.

Kata Kunci: ROM, Kekuatan Otot, Stroke Non Hemoragik